



Merapi Diguyur Hujan, Ribuan Bronjong Disiapkan Warga Code Siaga Penuh

YOGYA (KR) - Hujan yang mulai mengguyur puncak dan lereng Gunung Merapi, membuat semua pihak melakukan antisipasi banjir lahar dingin. Gubernur DIY Sri Sultan HB X menginstruksikan penggal sungai yang di sekitarnya terdapat permukiman agar dipasang bronjong.

Instruksi ini sudah ditindaklanjuti Pemkot Yogyakarta dengan menyiapkan 1.900 bronjong cadangan untuk menghadapi hujan Kali Code. Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Toto Suroto mengatakan, bronjong cadangan tersebut akan digunakan jika terjadi kerusakan pada talud di Kali Code. "Sudah kami belikan 1.900 unit bronjong cadangan dengan dana Rp 400 juta. Jika sewaktu-waktu ada keretakan talud atau kerusakan, langsung kita distribusikan," ungkapnya, Rabu (2/11).

Selain mencadangkan ribuan bronjong, Kimpraswil Kota Yogyakarta juga sudah menyiagakan 500 kantong pasir. Rencananya, ratusan kantong pasir ini digunakan sebagai tanggul darurat. "Meski tanggul di bantaran Kali Code sudah ditinggikan, namun tanggul darurat juga harus disiapkan. Kebutuhan logistik, obat-obatan serta MCK juga sudah disiapkan," imbuh Toto.

Kepala Seksi Penanggulangan Bencana (PB) dan Linmas Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana dan Linmas Kota Yogyakarta, Sugeng Prianto menambahkan, pihaknya akan membangun posko pemantau di Dusun Ngentak Sinduharjo Ngaglik, Sleman. Posko ini nantinya mengukur setiap ketinggian air di Kali Code yang masuk ke wilayah Kota Yogyakarta. Sehingga, setiap perkembangan aliran air bisa diinformasikan kepada masyarakat.

* Bersambung hal 7 kol 3

Warga **Sambungan hal 1**

Sementara itu, warga di bantaran Kali Code sendiri juga sudah mulai siaga. Kendati pada sore kemarin hujan di Kota Yogyakarta cukup lebat, namun debit air di Kali Code masih aman.

"Setiap hujan datang, sudah ada relawan yang berdiri di setiap pos masing-masing dan selalu memantau air. Debit air memang bertambah, namun masih lokal saja. Soalnya di lereng Merapi hanya gerimis," ungkap Murtijo, Ketua RT 60 RW 11 Gondolayu Lor Cokrodinigratan Jetis.

Sementara Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengatakan, pemasangan bronjong ini dilakukan di sungai yang ada di wilayah Sleman, Kota Yogyakarta maupun Bantul.

"Mumpung masih ada waktu, saya meminta PU provinsi dan kabupaten/kota agar sungai yang di sekitarnya terdapat permukiman segera dipasang bronjong. Jangan menunggu nanti setelah banjir lahar dingin masuk ke rumah. Ini yang namanya

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. KPKB & Linmas
2. Din. Kimpraswil
3.
4.
5.

Positif
 Biasa
 Untuk diketahui

NIP. 19690723 199603 1 002

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 06 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005